

Pengaruh Literasi, Gaya Hidup dan Pendapatan Ekonomi Keluarga terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z

Chintya Agusti¹, Teti Chandrayanti¹, Meri Dwi Anggraini¹

¹Universitas Ekasakti, Indonesia

✉ chintyaagusti248@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan ekonomi keluarga secara parsial dan secara simultan terhadap perilaku keuangan Generasi Z (Studi Kasus pada Siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang). Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa- siswi kelas X, XI dan XII yang berjumlah 1022 orang dan sampel sebanyak 91 orang dengan menggunakan metode *stratified random sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu *multiple linear regression*, Koefisien determinasi, Uji hipotesis t dan F. Hasil dari penelitian didapatkan : 1) Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. 2) Gaya hidup secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. 3) Pendapatan ekonomi keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. 4) Literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan ekonomi keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Hasil dari Analisis Koefisien Determinasi (R^2) adalah 0,399, artinya kontribusi Literasi keuangan, gaya hidup dan Pendapatan ekonomi keluarga terhadap perilaku keuangan Generasi Z pada siswa SMAN 15 Padang adalah sebesar 39,9%, sedangkan 60,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Article Information:

Received Januari 15, 2025

Revised Februari 28, 2025

Accepted Maret 30, 2025

Keywords: *Literasi keuangan, gaya hidup, pendapatan ekonomi keluarga, perilaku keuangan*

PENDAHULUAN

Menurut Hasil sensus penduduk tahun 2020 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik menunjukkan komposisi penduduk Indonesia yang sebagian besar berasal dari Generasi Z yaitu sebanyak 27,94%, Dalam teori generasi (*Generation Theory*) yang dikemukakan Grame Codrington & Sue Grant-Marshall, Penguin (2004), Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1997 sampai dengan 2012, yang berarti pada saat sekarang berada pada usia sekolah, Termasuk para siswa-siswi SMA yang sebagai remaja mereka lebih senang untuk belanja dan menghabiskan uang saku yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan pergaulan dan untuk mengikuti *hypebeast* (selera fashion kekinian). Perubahan perilaku akibat adanya gaya hidup yang dipengaruhi perkembangan zaman dan teknologi.

How to cite:

Agusti, C. Chandrayanti, T. Anggrainoi, M., D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Ekonomi Keluarga terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 12-23.

E-ISSN:

3046-8655

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Uang merupakan alat tukar yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan para siswa. Bahkan saat ini uang sangat berharga karena merupakan alat tukar yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, dimana semua kalangan usia baik dari anak-anak, hingga orang dewasa sangat membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Oleh karena itu, kecerdasan finansial merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam kehidupan modern saat ini. Kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangannya dengan tujuan akhir kesejahteraan finansial (Widayati, 2012). Manajemen keuangan pribadi juga dapat diartikan sebagai suatu cara dalam mengelola apa yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan keuangannya (Kholilah dan Iramani, 2013). Dengan adanya pengelolaan yang baik, maka seseorang tidak akan terjebak pada perilaku untuk memenuhi keinginan yang tidak terbatas (Yulianti dan Silvi, 2013).

Tingkat pengetahuan keuangan masyarakat di Indonesia masih jauh tertinggal dari Malaysia, Singapura, Filipina dan Thailand. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berperan sebagai regulator keuangan di Indonesia, Literasi keuangan itu adalah serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat luas agar dapat mengelola keuangannya dengan baik. Berdasarkan Survei literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia berada di Level 38,08%, meski membaik dibanding tahun-tahun sebelumnya yaitu 29,7% pada tahun 2016, tingkat literasi keuangan Indonesia masih tergolong rendah.

Literasi keuangan adalah pengetahuan yang harus dimiliki seseorang dalam membuat keputusan penting dalam keuangan mereka sendiri. (Lewis Mandel, 2008). Di wilayah Sumatera Barat sendiri Menurut Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan Sumatera Barat tahun 2019, bahwa literasi keuangan kelompok pelajar usia 15-17 tahun di Sumatera Barat tercatat 15,92% yang artinya masih minimnya pengetahuan literasi keuangan di kalangan pelajar. Selain itu, berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 15 Padang, yang berjumlah 30 responden yang terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki diperoleh tingkat Literasi Keuangan pelajar yang cukup rendah, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Perbandingan Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Gender di SMA Negeri 15 Padang

No.	Literasi Keuangan	Persentase
1	Laki-laki	19,9%
2	Perempuan	21,6%

Dari hasil survei diatas dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan siswa perempuan lebih baik dibanding literasi keuangan siswa laki-laki, hal ini juga berhubungan dengan perilaku keuangan yang ditimbulkan, dimana dari pertanyaan yang diajukan bahwa sebanyak 73% para siswa ini tidak menabung dan tidak memiliki penganggaran dana untuk masa depan, padahal sebanyak 63% siswa memiliki rekening tabungan yang berasal dari bantuan PIP yang mereka terima selama sekolah di SMA Negeri 15 Padang. Hal ini terjadi karena para siswa yang boros atau sangat konsumtif dalam penggunaan uangnya, mereka menjabarkan bahwa uang saku yang mereka terima perhari rata-rata tidak bersisa, sehingga mereka tidak memungkinkan untuk menabung, mereka juga tidak memiliki perencanaan darurat, tidak memiliki penganggaran dana dimasa depan dan juga karna perkembangan zaman sekarang para remaja sering menghabiskan waktu weekendnya dengan nongkrong di cafe bersama teman-teman, sehingga uang mereka habis untuk kebutuhan hura-hura tanpa

memikirkan keuangan dimasa depan, sehingga dapat disimpulkan bahwa para siswa yang merupakan Generasi Z ini memiliki perilaku keuangan yang kurang baik.

Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. (Nababan dan Sadalia, 2012). Fowdar (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat literasi seseorang dipengaruhi oleh tingkat pekerjaan orang tua. Selanjutnya penelitian Gutter & Garrison (2010) menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai status sosial ekonomi yang tinggi juga mempunyai tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang tinggi. Pendapatan ekonomi keluarga juga mempengaruhi perilaku konsumtif para siswa, karena hampir semua siswa sumber pendapatannya dari orang tua, baik berupa uang jajan, uang sekolah maupun uang penunjang lainnya.

Pendapatan keluarga ialah Jumlah pendapatan riil dari seluruh anggota keluarga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama atau perseorangan. (Bramastuti, 2009). Dan besaran pendapatan yang diterima siswa berbanding lurus dengan pendapatan ekonomi keluarga, Perilaku keuangan para siswa yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak baik seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Para siswa belum menabung secara maksimal, karena pengelolaan keuangan yang masih rendah. Pengelolaan keuangan yang baik juga ditentukan oleh gaya hidup seseorang, gaya hidup yang tidak disesuaikan dengan kemampuan keuangan juga terkadang menyebabkan seseorang melakukan segala cara untuk memenuhi hasratnya.

Seperti halnya di SMA Negeri 15 yang mana mayoritasnya berasal dari keluarga menengah ke bawah, tapi memiliki gaya hidup yang hedonis, seperti membawa motor kesekolah, memakai barang brand terkenal, gaya berpakaian serta dandanan dan kebiasaan para siswa yang sering berkumpul dengan teman-temannya, baik di sekolah ataupun ditempat tongkrongan. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opini. (Kotler dan Keller, 2006 :172)

Berikut kualifikasi tingkat pendapatan orang tua siswa di SMA Negeri 15 Padang.

Tabel 2. Tingkat Pendapatan Orang Tua Siswa di SMA Negeri 15 Padang

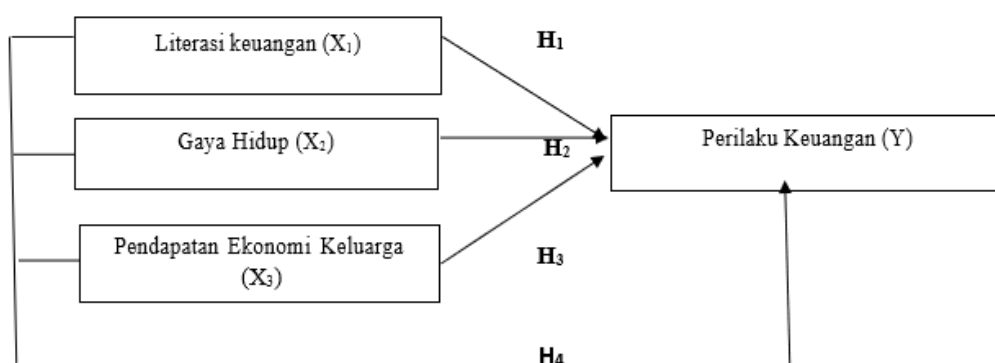
No	Tingkat Pendapatan	Jumlah
1	Sangat Tinggi	19%
2	Tinggi	12%
3	Sedang	40 %
4	Rendah	29%

Dapat dilihat bahwa persentase pendapatan orang tua siswa di SMA Negeri 15 Padang adalah mayoritas dari keluarga menengah ke bawah, yang mana pendapatan orang tua ini nantinya akan dihubungkan dengan bagaimana gaya hidupnya serta bagaimana literasi keuangan para siswa. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yaitu dari Ikhtyar Pratama, dkk (2022), menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, Pendapatan Orang Tua berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, Gaya Hidup Hedonis berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, Dari penelitian Nuraeni Ritakumalasari (2021), menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa, Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, Locus Of Control berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dan Parental Income berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Provinsi Jawa Tengah. Serta dari Penelitian Mis Alul Baroroh (2019), menyatakan bahwa Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil

Aziziyah Semarang. Dapat disimpulkan bahwa Pemikiran tentang Literasi Keuangan yang diperoleh akan memberikan dampak terhadap keputusan keuangan serta penggunaan keuangannya.

Berdasarkan hal diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : 1) Apakah Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Kasus pada Siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang); 2) Apakah Gaya Hidup berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Kasus pada Siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang); 3) Apakah Pendapatan Ekonomi Keluarga berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Kasus pada Siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang).

Apakah Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Ekonomi Keluarga berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Kasus pada Siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang). Berdasarkan latar belakang, penelitian terdahulu dan rumusan masalah diatas, maka dapat dibuat kerangka konseptual penelitian ini seperti pada gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dari hasil kuesioner. Sumber data diambil dari 91 orang siswa yang didapat menggunakan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, dengan metode *stratified random sampling*, dengan populasinya yaitu sebanyak 1022 orang siswa SMA Negeri 15 Padang yang beralamat di Jl. Limau Manis Kubang Kec. Pauh Padang. Berdasarkan teknik pengambilan sampel metode *stratified random sampling*, diperoleh rincian pengelompokkan sampel per tingkat sebagai berikut. Untuk uji instrumen penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Padang dengan jumlah sampel 30 orang yang berasal dari kelas XI. Dari hasil pengujian instrumen ini yang kemudian digunakan untuk pengujian analisis sampel berikutnya. Serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi linear berganda, koefisien determinasi, Pengujian hipotesis (uji t) dan uji F. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Sumber data diambil dari populasi Karyawan PT. Hidayah Sentosa SPBU 14.251.507 Gunung Pangilun Padang. Sampel merupakan sebagian dari populasi dengan ciri dan karakteristik yang sama dengan populasi (Sugiyono, 2018). Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Alasan mengambil *purposive sampling* karena jabatan manager dan pengawas tidak termasuk ke dalam responden penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 45 orang Karyawan PT. Hidayah Sentosa SPBU 14.251.507 Gunung Pangilun Padang. Setelah kuesioner dikumpulkan. Pengujian alat ukur penelitian mempergunakan uji validitas serta reliabilitas. Pengujian validitas (Ghozali, 2018) diketahui dari perbandingan angka r hitung dan r tabel. Apabila r hitung > r tabel instrumen dianggap valid. Menurut (Umar, 2015) realibilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang

ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Untuk melihatnya, mempergunakan teknik *Alpha Cronbach*. Angka kritis nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60 menurut (Ghozali, 2018). Selanjutnya pengujian asumsi klasik terdiri dari pengujian normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Metode analisis deskriptif untuk menguji indikator dominan dari variabel pengawasan kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan menggunakan analisis TCR, dilanjutkan dengan analisa regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t lalu uji F. Proses analisis ini dilakukan memakai bantuan program SPSS versi 22 (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen (Agussalim manguluang, 2017). bentuk persamaan sebagai berikut.

$$PK = a + b1LK + b2GH + b3PEK + e$$

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS versi 29, diperoleh hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut.

Coefficients a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4,350	4,576	
	Literasi Keuangan (X1)	0,347	0,083	0,369
	Gaya Hidup (X2)	-0,152	0,080	-0,184
	Pendapatan Ekonomi Keluarga (X3)	0,370	0,079	0,475

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan output pada tabel 4, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$PK = 4,350 + 0,347LK - 0,152GH + 0,370PEK + e$$

Konstanta (α) = 4,350, ini menunjukkan bahwa jika variabel Literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan ekonomi keluarga dianggap konstan maka Perilaku keuangan. Generasi Z (Studi kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang) adalah sebesar 4,350. Koefisien b1 (Literasi Keuangan) = 0,347, ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang). Atau dengan kata lain, jika variabel Literasi Keuangan naik satu-satuan maka Perilaku Keuangan juga akan naik sebesar 0,347 bila variabel independen lainnya konstan. Koefisien b2 (Gaya Hidup) = -0,152, ini menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup berpengaruh negatif (berlawanan arah) terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang). Atau dengan kata lain, jika variabel Gaya hidup menurun satu-satuan maka Perilaku Keuangan juga akan naik sebesar 0,152 bila variabel independen lainnya konstan. Koefisien b3 (Pendapatan Ekonomi Keluarga) = 0,370, ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Ekonomi Keluarga berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang). Atau dengan kata lain, jika variabel Pendapatan Ekonomi Keluarga naik satu-satuan maka Perilaku Keuangan juga akan naik sebesar 0,370 bila variabel independen lainnya konstan.

Koefien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan kata lain mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Ekonomi Keluarga) terhadap variabel Perilaku Keuangan. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) dengan memperhatikan hasil output Model Summary.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,648 ^a	0,419	0,399	4,006

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Ekonomi Keluarga, Literasi Keuangan, Gaya Hidup

Dengan melihat output Model Summary diatas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,399, dimana $KD = 0,399 \times 100\% = 39,9\%$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel Literasi keuangan, gaya hidup dan Pendapatan Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang) adalah sebesar 39,9%, sedangkan 60,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa besar hubungan satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Sugiyono,2016). Nilai t-tabel pada tabel distribusi student ditentukan dengan rumus $= t(\alpha/2) ; (N-k-1)$, $t(0,05/2) ; (91-3-1) = 0,025 ; 87$ jadi diperoleh Nilai t-tabel yaitu 1,988. Berikut hasil Uji t dengan memperhatikan hasil output coefficients.

Tabel 6. Hasil Pengujian Uji t

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	0,951	0,344
	Literasi Keuangan (X1)	4,179	0,001
	Gaya Hidup (X2)	-1,893	0,062
	Pendapatan Ekonomi Keluarga (X3)	4,659	0,001

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel 6 diperoleh Kesimpulan pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan diperoleh t hitung 4,179 > t tabel 1,988 dengan signifikansi 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang). Dengan demikian Hipotesis 1 diterima dan terbukti. Pengaruh variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan diperoleh t hitung -1,893 < t tabel 1,988 dengan signifikansi 0,062 > 0,05. Hal ini menunjukan bahwa secara parsial Gaya Hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang). Dengan demikian Hipotesis 2 ditolak dan tidak terbukti. Pengaruh variabel Pendapatan Ekonomi Keluarga terhadap Perilaku Keuangan diperoleh t hitung 4,659 > t tabel 1,988

dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, secara parsial Pendapatan Ekonomi Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang). Dengan demikian Hipotesis 3 diterima dan terbukti.

Uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya yaitu Literasi Keuangan (X1), Gaya hidup (X2) dan Pendapatan Ekonomi Keluarga (X3) secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu Perilaku Keuangan (Y). Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Jika F hitung $>$ F tabel, (H_0 ditolak H_a diterima). Nilai F tabel $df_1 = k-1$ ($df = 4-1 = 3$) ; $df_2 = n-k$ ($df = 91-4 = 87$), berdasarkan tabel uji F diperoleh nilai F tabel 2,709. Berikut hasil Uji F dengan memperhatikan hasil output ANOVA.

Tabel 7. Hasil Pengujian Uji F

ANOVA					
a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	1008.291	3	336.097	20,940
	Residual	1396.390	87	16.050	0,001 ^b
	Total	2404.681	90		

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Ekonomi Keluarga, Literasi Keuangan, Gaya Hidup

Berdasarkan output ANOVA pada tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar $20,940 >$ F tabel 2,709 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan secara simultan Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Ekonomi Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang).

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang)

Hasil Analisis regresi linear berganda dan Uji t membuktikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z, artinya semakin meningkat ilmu literasi keuangan yang mereka miliki maka semakin berkontribusi dalam tercapainya perilaku keuangan yang baik. Para siswa paham jika literasi keuangan penting dimiliki / berpengaruh terhadap perilaku keuangan mereka karena pengetahuan dan pengalaman keuangan yang ditanamkan akan membentuk karakter dan kebiasaan baik dalam pengelolaan keuangan dimasa depan untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan. Selain itu pengetahuan tentang tabungan dan investasi sangat diperlukan bagi para siswa, mereka bisa memulai memperbaiki pengelolaan keuangannya seperti mencoba menabung dalam jumlah kecil tapi konsisten dan rutin, atau bisa mencoba melakukan investasi low risk seperti reksa dana. Oleh karena itu, ketika seseorang memiliki banyak pengetahuan yang berkaitan tentang keuangan maka pengetahuan ini dapat mereka gunakan sebagai bekal dalam pengelolaan serta penggunaan uang yang baik bagi kehidupan mereka.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ade Wardhana (2022) yang berjudul Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan terhadap Perilaku konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Azza Fiika Zahra Haqiqi, Tri Kartika Pertiwi (2022) yang berjudul Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.

Pengaruh Gaya hidup terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang)

Hasil Analisis regresi linear berganda dan Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial Gaya Hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Gaya hidup menurun maka Perilaku Keuangan akan membaik, artinya para responden atau siswa-siswi SMAN 15 Padang berpendapat bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang negatif terhadap perilaku keuangan mereka, dimana dengan pendapatan yang mereka miliki, para siswa paham jika memiliki gaya hidup yang tinggi akan mengakibatkan perilaku keuangan yang kurang baik seperti kurangnya menabung, tingginya pengeluaran dibandingkan pendapatan, serta yang buruknya mereka akan terlilit hutang jika memaksakan gaya hidup yang tinggi (Adel & Anoraga et al., 2023).

Gaya hidup memiliki peran yang penting dalam perilaku keuangan siswa, sebab gaya hidup yang baik itu adalah gaya hidup yang sesuai dengan pendapatan yang dimiliki, sehingga para siswa dapat menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Hal ini bisa membuat para siswa terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan akibat gaya hidup yang tinggi serta memaksakan mengikuti tren fashion yang selalu berubah. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden, sebagian besar para siswa tidak memiliki gaya hidup yang tinggi, mereka bergaya sesuai pendapatan mereka yang mana berasal dari pendapatan orang tua dan tidak ingin mengambil resiko besar seperti berhutang demi kepuasan dalam gaya hidup. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lia Utami, Netti Natarida Marpaung (2022) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Karyawan Office PT. Mulia Boga Raya Tbk.

Pengaruh Pendapatan Ekonomi Keluarga terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang)

Hasil Analisis regresi linear berganda dan Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Ekonomi Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang). Hal ini membuktikan bahwa Pendapatan Ekonomi Keluarga dengan penghasilan yang lumayan tinggi cenderung lebih bijak dalam mengendalikan Perilaku Keuangan (Arifin et al., 2023). Pada umumnya pendapatan yang diperoleh oleh siswa rata-rata berasal dari orang tua atau kakak mereka yang sudah bekerja, pendapatan yang mereka peroleh ini memberikan kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap perilaku keuangan mereka sendiri. Orang tua yang berpenghasilan tinggi memungkinkan memenuhi fasilitas yang cukup untuk anaknya.

Sehingga anak yang mempunyai sarana lengkap dan pengetahuan yang baik cenderung terampil dalam penggunaan produk finansial seperti investasi, deposito, ataupun kredit.

Pendapatan keluarga dapat diartikan sebagai pendapatan gabungan dari semua anggota keluarga yang bekerja, dimana dari hasil jawaban responden mereka menyatakan bahwa pendapatan mereka juga berasal dari kakak atau abang mereka yang masih bekerja, dengan kata lain bahwa pendapatan para siswa ini tidak hanya 1 sumber, ini diharapkan mereka dapat lebih bijak dalam penggunaan keuangan mereka. Semua siswa berbeda ada yang dikatakan beruntung dan ada yang tidak dalam hal pendapatan orang tua, tapi pendapatan yang kurang tidak menjadikan seseorang buruk dan pendapatan yang tinggi tidak menjadikan seseorang baik, semua kembali kepada individu yang bersangkutan, ini sesuai dengan hasil jawaban responden yang mana mereka tidak setuju dengan pernyataan tentang pekerjaan PNS, TNI, Polri menghasilkan banyak uang, dan pekerjaan buruh menghasilkan sedikit uang, mereka paham faktor-faktor banyak uang tidak diukur dari pekerjaan, ada faktor lain seperti tanggungan dan biaya sekolah (Mutathahirin et al., 2020).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mis Alul Baroroh (2019) yang berjudul Pengaruh literasi keuangan, Gaya hidup dan Pendapatan orang tua terhadap Perilaku manajemen keuangan santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang dan Ikhtyar Pratama, Jumawan Jasman, Saharuddin (2022) Pengaruh Literasi keuangan, Pendapatan orang tua dan Gaya hidup hedonis terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa pada Universitas Muhammadiyah Palopo.

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Ekonomi Keluarga terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang)

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis uji F dan Uji koefisien determinasi yaitu variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Ekonomi Keluarga memiliki kontribusi secara bersama-sama terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Kasus pada siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang) sebanyak 39,9%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan ekonomi keluarga mampu meningkatkan perilaku keuangan generasi Z yaitu siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang, dimana dengan kurangnya pemahaman literasi keuangan, tingginya gaya hidup serta kurangnya pendapatan ekonomi keluarga dapat menyebabkan dampak yang buruk dalam perilaku keuangan para siswa. Perilaku keuangan yang buruk terdiri dari kurangnya menabung, hidup boros, tidak ada perencanaan dana untuk masa depan, dan tingginya gaya hidup yang dapat membuat siswa terlilit hutang (Baidar et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Ikhtyar Pratama, Jumawan Jasman, Saharuddin (2022) yang berjudul Pengaruh Literasi keuangan, Pendapatan orang tua dan Gaya hidup hedonis terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa pada Universitas Muhammadiyah Palopo dan penelitian dari Mis Alul Baroroh (2019) yang berjudul Pengaruh literasi keuangan, Gaya hidup dan Pendapatan orang tua terhadap Perilaku manajemen keuangan santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang yang menunjukkan hasil penelitian bahwa Variabel literasi keuangan, gaya hidup dan

pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Engkizar et al., 2021).

KESIMPULAN

Didapatkan hasil t hitung $4,179 > t$ tabel $1,988$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Kasus pada Siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang). Didapatkan hasil t hitung $-1,893 < t$ tabel $1,988$ dengan signifikansi $0,062 > 0,05$, sehingga Gaya Hidup secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Kasus pada Siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang). Didapatkan hasil t hitung $4,659 > t$ tabel $1,988$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga Pendapatan Ekonomi Keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Kasus pada Siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang). Didapatkan nilai F hitung sebesar $20,940 > F$ tabel $2,709$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Ekonomi Keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Kasus pada Siswa-siswi SMA Negeri 15 Padang).

SARAN

Bagi Pihak Sekolah/ Instansi diharapkan pihak sekolah terutama guru ekonomi agar dapat memberikan edukasi dan pelatihan keterampilan tentang Literasi Keuangan kepada siswa-siswi sehingga mereka paham dan mampu mengatur keuangan mereka sendiri. Bagi Orang Tua, untuk orang tua dapat mengingatkan serta mengajarkan kepada anak perlunya menanamkan kesadaran tentang menabung dan investasi sejak dini agar mereka nanti bisa memiliki keuangan yang baik untuk masa depan. Bagi Peneliti Berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi Perilaku Keuangan. Objek penelitian juga sebaiknya dikembangkan lagi tidak hanya pada 1 Sekolah saja, bisa dikembangkan pada Universitas ataupun bisa dilakukan penelitian perbandingan dengan lebih dari 1 objek.

REFERENSI

- Adel, S., & Anoraga, B. (2023). Afghan Youth's Expectation for Educational, Economic and Political Development during the Reign of Taliban. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 2(1), 16–27.
- Al-Kholilah, N. & Iramani. (2013). Studi Finansial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- Alul Baroroh, Mis. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5.
- Arifin, Z., Lubis, T., Ath-Thukhi, A. M., Alsokari, T., Ainin, M., & Taufan, M. (2024). Analyzing the Problems of Arabic Language Learning in Higher Education. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(3).
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Khalaqa: Journal of Education and Learning*, 1(2), 1-10.
- Bramastuti, Novia. (2009). Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan

- Keluarga terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar.
- Codrinton, Graeme & Sue Grant-Marshall (2004). *Generation Theory*. Penguin.
- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Engkizar, Engkizar, K. Munawir, Soni Kaputra, Zainul Arifin, Syafrimen Syafril, Fuady Anwar, and Mutathahirin Mutathahirin. "Building of Family-based Islamic Character for Children in Tablighi Jamaat Community." *Ta'dib* 24, no. 2 (2021): 299-310.
- Filka Zahra Haqiqi, Azza., & Tri Kartika Pertiwi, (2022). Pengaruh Finansial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur.
- Fowdar. (2007). "Financial Literacy: Evidance from Mauritius. Mauritius Research Council.
- Gutter, M. S. (2010). Social learning opportunities and the financial behaviors of college students. *Family and Consumer Sciences Research Journal*.
- Hafizi, M. Z. A. A. A., Satrianis, S., Ikhsan, M., Putra, P. E., Violanita, U., & Syafrizal, S. (2022). The Level of Knowledge and Practice of Students Regarding Worship in Senior High Schools. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 5(4), 120–126. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v5i4.148>
- Kotler & Keller, (2006). *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12 jilid 1, Terjemahan (Molan Benyamin).
- Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*.
- Mandel, Lewis.(2008). *The Financial Literacy Of Young American Adult*, Jumpstart Coalition : Washington DC. hlm : 10
- Mangulungan, A. (2017). *Statistik (pertama)*. Ekasakti Pers.
- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.
- Nababan, D., & Isfenti, S. (2012). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 65–77.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*.
- Pratama, Ikhtyar., Jasman, Jumawan., Saharuddin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(2).
- Putri Utami, Lia & Natarida Marpaung, Netti. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Jurnal Parameter* 7 (1), 96-108.
- Ritakumalasari, Nuraeni. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen* 9 (4).
- Wardhana, Ade. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

Widayati, I. (2012). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya / Irin Widayati.
Yulianti, Norma dan Silvy, Meliza. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. Journal of Business and Banking Vol.3 No.1

Copyright holder:

© Agusti, C. Chandrayanti, T. Anggraini, M., D.

First publication right:

Jurnal Riset Manajemen

This article is licensed under:

CC-BY-SA